

## RINGKASAN

**Ayu Mujiburrahmi**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2012, *Pusat Seni Budaya Tradisional Aceh*, Dosen Pembimbing Dr. Ir. Galih Widjil Pangarsa, DEA dan Noviani Suryasari, ST. MT.

Seni merupakan salah satu pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat menyentuh jiwa spiritual manusia. Perkembangan seni budaya tradisional yang pesat terjadi di beberapa kota Indonesia, salah satunya adalah Banda Aceh. Kota Banda Aceh merupakan salah satu Kota yang dilanda bencana alam Tsunami pada Desember Tahun 2004. Pasca bencana Tsunami, Kota Banda Aceh kembali di bangun oleh Pemerintah dan berbagai bantuan dari luar mancanegara. Hingga saat ini Banda Aceh telah berkembang pesat dari berbagai segi, baik segi ekonomi, pendidikan, dan pariwisata khususnya. Belum adanya sebuah pusat seni budaya tradisional Aceh yang memadai, sehingga sangat mendukung adanya perkembangan pusat seni budaya di kota banda Aceh.

Pusat seni budaya tradisional Aceh merupakan sebuah kawasan wisata yang menyediakan fasilitas sarana pendidikan didalamnya guna untuk mengolah dan mengembangkan kebudayaan tradisional Aceh yang berfungsi sebagai kegiatan yang melestarikan kebudayaan tradisional Aceh untuk diapresiasi dan dinikmati oleh parawisatawan sebagai suatu wisata yang menyenangkan.

Konsep Rancangannya mengambil tema dari regionalisme abstrak, sehingga tema tersebut dapat dijadikan sebagai acuan konsep desain yang mentransformasikan bentuk fasade dari bangunan Tradisional Aceh pada bangunan bermassa banyak. Sesuai dengan sistem *gampoeng* (kampong dalam satu komplek) yang merupakan ciri khas pada kebudayaan masyarakat Aceh, dengan menyesuaikan aspek iklim dan simbolis di Aceh.

**Kata kunci** : Seni, Budaya, Transformasi Bentuk, Regionalisme Abstrak ( Rumah Aceh ), Banda Aceh